

Pengaruh *Audit Delay*, Kualitas Audit, Dan *Financial Distress* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Levan Clinton¹, ETTY Herijawati²
Universitas Buddhi Dharma

Email : levanclin@gmail.com, etty.herijawati@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam melakukan penilaian terhadap harga saham membutuhkan kemampuan analisis yang baik. Sebagai investor tentu perlu memperhatikan berbagai macam faktor dalam melakukan penilaian harga saham. Dengan variabel *audit delay*, kualitas audit, dan *financial distress* penelitian ini akan mengungkap apakah variabel tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* pada periode 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, ada sebanyak 10 perusahaan sub sektor *food and beverages* yang sesuai dengan kriteria *purposive sampling*. Sehingga dalam penelitian ini ada sebanyak 50 sampel yang digunakan. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. Data akan diolah menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *audit delay* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara kualitas audit, dan *financial distress* berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan, *audit delay*, kualitas audit dan *financial distress* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Kualitas Audit, *Financial Distress*, Harga Saham

Effect of Audit Delay, Audit Quality, and Financial Distress on Stock Prices (Case Study on Food And Beverages Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period)

ABSTRACT

In conducting an assessment of stock prices requires good analytical skills. As an investor, of course, you need to pay attention to various factors in assessing stock prices. With audit delay, audit quality, and financial distress variables, this study will reveal whether these variables will affect stock prices. The object of this research is the food and beverages sub-sector companies in the 2016-2020 period.

This study uses a qualitative approach. The population in this study are food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique was purposive sampling, there were as many as 10 food and beverages sub-sector companies that matched the purposive sampling criteria. So in this study there were as many as 50 samples used. The analytical technique used is descriptive statistics, classical assumption test, coefficient of determination test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing consisting of t test and f test. The data will be processed using SPSS 25.

The results of this study indicate that partially, audit delay has no effect on stock prices, while audit quality and financial distress have a positive effect on stock prices. Simultaneously, audit delay, audit quality and financial distress affect stock prices.

Keywords: Audit Delay, Audit Quality, Financial Distress, Stock Price

PENDAHULUAN

Pengelolaan suatu perusahaan ialah hal wajib yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaannya, karena dengan hal itu, kemungkinan perusahaan mengalami kondisi sehat atau dalam kondisi yang baik akan semakin besar. Apabila suatu perusahaan gagal dalam mengatasi kesulitan keuangan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang buruk. Kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik akan mendatangkan kesulitan bagi perusahaan, sebab perusahaan akan kehilangan pelanggan dan pemasok maupun kehilangan proyek baru karena manajemen hanya berkonsentrasi kepada penyelesaian kesulitan keuangan.

keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan bisa menjadi faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Jika dalam penyampaian laporan keuangan tidak terdapat keterlambatan maka dipercaya perusahaan tersebut memiliki transparansi yang baik dan mau bekerja sama dengan auditor sehingga memperlancar proses audit yang akhirnya hasil audit bisa lebih cepat diterima oleh para *stakeholder*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang di bidang sub sektor *food and beverages* yang *listing* di BEI. Menurut penulis hal ini sangat menarik untuk dibahas karena pertama, adanya hubungan erat dari *audit delay*, kualitas audit, dan *financial distress*. Kedua, kenaikan *audit delay* yang pada awalnya sudah mulai terkendali kembali meningkat. Dengan diadakannya penelitian ini, penulis ingin mencari tahu lebih dalam terkait bagaimana hubungannya diantara ketiga variabel tersebut dan bagaimana hal tersebut bisa mempengaruhi harga saham dengan *financial distress* yang tengah dialami Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini. Ketiga, penulis ingin meneliti sub-sektor *food and beverages*

karena sub-sektor ini berpengaruh langsung terhadap kegiatan sehari-hari masyarakat. Perusahaan sektor manufaktur di Indonesia juga memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada triwulan II – 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Delay

Audit delay adalah rentang waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit, yang dapat diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Untuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$N = \text{Tanggal Laporan Audit} \\ - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Kualitas Audit

Kualitas audit memiliki arti cara seorang auditor atau kompetensi dari seorang auditor untuk mengaudit sesuai dengan standar yang berlaku dan mendeteksi jika dalam suatu laporan keuangan terdapat ketidaksesuaian dengan bukti yang ada sehingga dilaporkan dalam laporan audit yang disusun secara objektif. Untuk Perhitungannya menggunakan variabel dummy sebagai berikut:

$$\text{Big Four} = 1 \\ \text{Non Big Four} = 0$$

Financial Distress

Financial distress adalah keadaan dimana kondisi keuangan sebuah perusahaan semakin menurun yang jika dibiarkan berkelanjutan akan mengakibatkan kebangkrutan perusahaan tersebut. Untuk perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 \\ + 1X_5$$

Hipotesis Penelitian

H1=Audit delay berpengaruh terhadap harga saham

H2=Kualitas audit berpengaruh terhadap harga saham

H3=Financial distress berpengaruh terhadap

harga saham H4=Audit delay, kualitas audit, dan financial distress secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

METODE

Untuk memperoleh hasil yang baik, peneliti akan menggunakan penelitian dengan penelekatan data kuantitatif. Penelitian data kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data kuantitatif yang akan digunakan oleh peneliti akan diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Tujuan dari penelitian menggunakan data kuantitatif yaitu untuk menggunakan dan mengembangkan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Objek Penelitian

objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini di dapat dari laporan keuangan dalam periode tahunan pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sekor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Selama periode tersebut terdapat 25 perusahaan yang terdaftar di BEI Peneliti akan menjabarkan kinerja perusahaan di sektor tersebut. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, pada teknik ini peneliti memilih sample purposive atau sampel yang dipilih dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dan digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi, uji analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f).

HASIL

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2485,932053
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,077
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber:data olah SPSS25

Hasil uji normalitas dengan menggunakan tabel Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data tersebut normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan angka 0,200 dan lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut terdistribusi secara normal

Uji Multikolinieritas

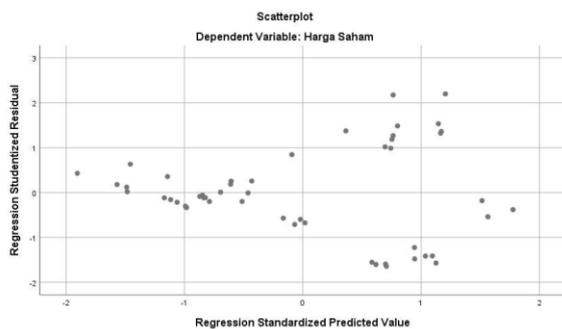
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2508,516	1612,287		1,556	,127		
	Audit Delay	-18,071	16,331	-,133	-1,107	,274	,937	1,067
	Kualitas Audit	2980,755	761,617	,476	3,914	,000	,921	1,086
	Financial Distress	134,261	62,605	,252	2,145	,037	,981	1,019

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber:data olah SPSS25

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF dibawah 10, artinya tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Uji Heterokedastisitas



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2508,516	1612,287		1,556	,127
	Audit Delay	-18,071	16,331	-,133	-1,107	,274
	Kualitas Audit	2980,755	761,617	,476	3,914	,000
	Financial Distress	134,261	62,605	,252	2,145	,037

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data olah SPSS25

Hasil dari regresi linier berganda menunjukkan:

- Nilai konstan adalah sebesar 2.508,51, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen sama dengan 0 atau konstan maka nilai variabel dependen sama dengan 2.508,51
- Nilai koefisien audit delay (X1) adalah -18,07, artinya ada pengaruh negatif antara audit delay (X1) dengan harga saham (Y). Nilai harga saham akan turun sebesar -18,07 jika nilai audit delay naik sebesar satu satuan dan nilai variabel yang lain konstan atau nol.
- Nilai koefisien kualitas audit (X2) adalah 2.980,75, artinya ada hubungan positif antara kualitas audit (X2) dan harga saham (Y). Nilai harga saham akan naik sebesar 2.980,75 jika nilai kualitas audit naik sebesar satu satuan dan nilai variabel yang lain konstan atau nol.
- Nilai koefisien financial distress (X3) adalah sebesar 134,26, artinya ada hubungan positif antara financial distress (X3) dengan harga saham (Y). Nilai harga saham akan naik sebesar 134,26 jika nilai financial distress naik sebesar satu satuan dan nilai variabel yang lain konstan atau nol.

Sumber: data olah SPSS25

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan, hal ini dapat dilihat dari grafik yang tidak menunjukkan pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,612 ^a	,374	,334	2565,71479	,373

a. Predictors: (Constant), Financial Distress, Audit Delay, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data olah SPSS25

Hasil uji autokorelasi menunjukkan, angka dalam tabel Durbin Watson 0,373. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi korelasi dalam data yang dipakai.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 ^a	,374	,334	2565,71479

a. Predictors: (Constant), Financial Distress, Audit Delay, Kualitas Audit

Sumber: data olah SPSS25

Nilai adjusted r-square adalah 0,334 hal ini menunjukkan bahwa variabel audit delay, kualitas audit, dan financial distress dapat memberikan informasi yang mempengaruhi variabel harga saham sebesar 33,4% dan sisanya 66,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2508,516	1612,287		1,556	,127
	Audit Delay	-18,071	16,331	-,133	-1,107	,274
	Kualitas Audit	2980,755	761,617	,476	3,914	,000
	Financial Distress	134,261	62,605	,252	2,145	,037

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data olah SPSS25

a. Pengaruh audit delay terhadap harga saham Berdasarkan hasil uji, t hitung memiliki nilai -1,107, hal ini berarti t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 2,010, hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi nya yang melebihi 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa audit delay secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H1 ditolak bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Pengaruh kualitas audit terhadap harga saham Berdasarkan hasil uji, t hitung memiliki nilai 3,914, hal ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,010, hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Hal ini didukung oleh nilai signifikansinya yang kurang dari 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kualitas audit secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H2 diterima bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh financial distress terhadap harga saham Berdasarkan hasil uji, t hitung memiliki nilai 2,145, hal ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,010, hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Hal ini didukung oleh nilai signifikansinya yang kurang dari 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa financial distress secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H3 diterima bahwa financial distress berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181188530,4	3	60396176,81	9,175	,000 ^b
	Residual	302813050,3	46	6582892,399		
	Total	484001580,8	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Financial Distress, Audit Delay, Kualitas Audit

Sumber: data olah SPSS25

hasil uji statistik f menunjukkan bahwa nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05 dan berdasarkan ketentuan kriteria pertama maka H4 diterima. Ketentuan dalam menentukan f tabel dalam penelitian ini adalah numerator = 2 dan denominator = 47, maka f tabel nya adalah 3,27. Karena f hitung sebesar 9,175 lebih besar dari pada f tabel maka variabel audit delay (X1), kualitas audit (X2), dan financial distress (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham (Y), dan dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan analisis data dari bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Audit delay tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages pada periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan t hitung -1,107 lebih kecil dari t tabel 2,010 dan signifikansi 0,274 > 0,05. Dengan demikian audit delay tidak mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan hanya berdampak kepada pihak manajemen dalam mengelola perusahaan itu sendiri (corporate governance) bukan kepada laba perusahaan.
2. Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages pada periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan t hitung 3,914 lebih besar dari t tabel 2,010 dan signifikansi 0,00 < 0,05. Dengan demikian kualitas audit mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi saham. Kualitas audit yang baik akan lebih memberikan rasa percaya karena laporan keuangan diaudit oleh pihak yang terakreditasi dan berintegritas baik.
3. Financial distress berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada

perusahaan sub sektor food and beverages pada periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan t hitung 2,145 lebih besar dari t tabel 2,010 dan signifikansi $0,037 < 0,05$. Dengan demikian financial distress mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi saham. Jika perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan, hal ini tentu akan membuat investor menjadi ragu dalam berinvestasi. Karena investor ingin berinvestasi dengan mengharapkan adanya return berupa deviden, jika perusahaan tersebut sulit membayar hutang maka membayar deviden pun akan lebih sulit lagi.

4. Audit delay, kualitas audit, dan financial distress secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverages pada periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan f hitung 9,175 lebih besar dibandingkan dengan f tabel 3,27 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

REFERENSI

- I. Nila (2021) Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress, *Compet. J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 2, p. 62, doi: 10.31000/competitive.v5i2.4196.
- A. P. Aryanto, V. Florida, and G. Tambunan (2021) Pengumuman Perusahaan Telat Publik Di Tahun 2020 *Www.Idx.Co.Id*, vol. 30, no. X, pp. 1–5.
- Y. Ginanjar, M. W. Rahmayani, and W. Riyadi (2019) Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay di Bursa Efek Indonesia, *J. Kaji. Akunt.*, vol. 3, no. 2, p. 210, 2019, doi: 10.33603/jka.v3i2.2628.
- S. L. Istiqomah and Setiadi (2022) Pengaruh Kualitas Audit dan Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham, *JIMA J. Ilm. Mhs.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–21.
- R. D. Merliyana and W. R. Kusuma (2022) Pengaruh Financial Distress dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan (pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bei untuk Periode Tahun 2015-2018), *J. Wacana Ekon.*, vol. 21, no. 1, p. 014, doi: 10.52434/jwe.v21i1.1385.
- R. Hasanah and S. D. Estiningrum (2022) Analisis Faktor Penyebab Audit Delay, *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1764–1771, doi: 10.33395/owner.v6i2.816.
- Jahormin Simarmata and Romi Fauzi (2019) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay, *J. Liabilitas*, vol. 4, no. 1, pp. 90–108, 2019, doi: 10.54964/liabilitas.v4i1.49.
- N. Lidiawati and nur F. Asyik (2018) Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 5, pp. 689–696.
- E. Oktaviani (2019) Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung), *Skripsi, Univ. Komput. Indones.*, pp. 1–19, [Online].
- R. D. Anggraeni, S. Wibowo, and E. Herijawati (2020) Factors Affecting Audit Delay with Reputation of Public Accounting Firms as Moderation Variables in Food and Beverage Sub Sector Companies in Indonesia stock exchange, *Akuntoteknologi*, vol. 12, no. 2, p. 49, doi: 10.31253/aktek.v12i2.492.
- A. A. Suryapraja and N. Novianti (2020) Pengaruh Audit Delay Terhadap Reaksi Investor (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2016-2018), *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. Vol.9, no. No.1,

- pp. 1–19.
- D. L. Siregar and T. Agustini (2020) Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia, *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 637–646.
- I. G. A. N. A. P. Setiawan and D. P. K. Mahardika (2019) ANALISIS PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017), *J. Ilm. Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 124–140, doi: 10.23887/jia.v4i1.17055.
- A. K. H. Sitanggang and D. Ariyanto (2015) Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya pada Harga Saham, *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 11, no. 2, pp. 441–455.
- N. Pawitri and K. Yadnyana (2017) Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching, *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 10, no. 1, pp. 214–228.
- A. C. I. Kakauhe and W. Pontoh (2017) Analisis Model Altman (Z-Score) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2014, *Accountability*, vol. 6, no. 1, p. 18, doi: 10.32400/ja.16023.6.1.2017.18-27.
- D. Annisa (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay, *J. Akunt. Berkelanjutan Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 108, doi: 10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121.
- K. D. P. Yanthi, L. K. Merawati, and I. A. B. Munidewi (2020) Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay, *J. Kharisma*, vol. 2, no. 1, pp. 148–158.
- Sukriati, P. Basuki, and N. K. Surasni (2020) Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Se - Pulau Lombok), *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 99–106.
- F. M. Sutra and R. G. Mais (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 16, no. 01, pp. 34–72, doi: 10.36406/jam.v16i01.267.
- R. D. Anggraeni, E. Herijawati, Sutrisna, and Alexander (2021) Analisis Financial Distress Altman Z-Score Dengan Pendekatan Data Mining Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Periode 2018-2020 Yang Terdaftar Di BEI, *J. Ilm. Akunt. dan Teknol.*, vol. 13. No. 2.